

## **EDUCATION OF HEALTHY MEAL BOX AT SDN 02 BRUBUH**

### **EDUKASI MENU BEKAL SEHAT DI SDN 2 BRUBUH**

**Qothrunnadaa Fajr Rooiqoh\*<sup>1</sup>, Kholid Karomi<sup>2</sup>, A'yun Qurroti<sup>3</sup>, Maulidia Mahmudah Matdoan<sup>3</sup>, Yumna Amirotin Nabilah<sup>1</sup>, Dini Dzulfa Hilaliah<sup>4</sup>, Merdina Islami<sup>5</sup>, Ahda Salbila<sup>6</sup>, Sundari Fortuna Dewi<sup>6</sup>, Annisa Rana<sup>7</sup>, Arwa Najiebah<sup>7</sup>, Hani'atu Anharil Jannah.<sup>7</sup>**

<sup>1</sup> Prodi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Darussalam Gontor

<sup>2</sup> Prodi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin, Universitas Darussalam Gontor

<sup>3</sup> Prodi Perbandingan Madzhab, Fakultas Syari'ah, Universitas Darussalam Gontor

<sup>4</sup> Prodi Hubungan Internasional, Fakultas Humaniora, Universitas Darussalam Gontor

<sup>5</sup> Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyyah, Universitas Darussalam Gontor

<sup>6</sup> Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyyah, Universitas Darussalam Gontor

<sup>7</sup> Prodi Ilmu Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Darussalam Gontor

\*e-mail: [qothrunnadaa@unida.gontor.ac.id](mailto:qothrunnadaa@unida.gontor.ac.id)

#### **Abstract**

*This research aims to evaluate the effectiveness of healthy food education and health outreach at SDN 2 Brubuh, which was carried out through a healthy and nutritious creative meal box competition. The outreach method involves conveying information about the importance of healthy food and good health practices to students, while creative meal box competitions provide an interactive means of strengthening this understanding. Apart from that, the practice of washing hands with soap is also implemented as an integral part of health outreach. This research involved 70 students from various grade levels at SDN 2 Brubuh. The results showed a significant increase in students' health understanding and practices after implementing the activities, with a marked increase in healthy food choices and compliance with hand washing practices. These findings indicate that health education and health outreach through creative meal box competitions can be an effective approach in increasing students' health awareness and behavior in the school environment.*

**Keywords:** *Healthy Food Education; Health Socialization; Creative Provisions Competition; Health.*

#### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penyuluhan makanan sehat dan sosialisasi kesehatan di SDN 2 Brubuh, yang dilakukan melalui lomba menu bekal kreatif yang sehat dan bergizi. Metode penyuluhan melibatkan penyampaian informasi tentang pentingnya makanan sehat dan praktik kesehatan yang baik kepada siswa, sementara lomba menu bekal kreatif menjadi sarana interaktif untuk memperkuat pemahaman tersebut. Selain itu, praktek cuci tangan pakai sabun juga diterapkan sebagai bagian integral dari sosialisasi kesehatan. Penelitian ini melibatkan 70 siswa dari berbagai tingkat kelas di SDN 2 Brubuh. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan praktik kesehatan siswa setelah pelaksanaan kegiatan, dengan peningkatan yang mencolok dalam pemilihan makanan sehat dan kepatuhan terhadap praktik cuci tangan. Temuan ini*

Received 25 March 2024; Received in revised form 2 November 2024; Accepted 1 November 2024;  
Available online 10 December 2024.

 [10.20473/jlm.v8i4.2024.537-544](https://doi.org/10.20473/jlm.v8i4.2024.537-544)



Copyright: © by the author(s) Open access under CC BY-SA license

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

*menunjukkan bahwa penyuluhan makanan sehat dan sosialisasi kesehatan melalui lomba bekal kreatif dapat menjadi pendekatan efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku kesehatan siswa di lingkungan sekolah.*

*Kata kunci: Penyuluhan Makanan Sehat; Sosialisasi Kesehatan; Lomba Bekal Kreatif; Kesehatan.*

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan anak usia sekolah merupakan aspek penting yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, dan emosional mereka. Salah satu faktor yang memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan anak adalah pola makan yang sehat dan kebiasaan hidup bersih dan sehat. Di tengah-tengah tantangan kesehatan global yang semakin kompleks, seperti meningkatnya angka obesitas dan penyakit terkait gizi buruk serta penyebaran penyakit menular, upaya penyuluhan dan sosialisasi kesehatan di lingkungan sekolah menjadi sangat penting. (Millward 2017)

SDN 2 Brubuh, sebagai lembaga pendidikan dasar, memiliki peran strategis dalam memberikan pemahaman dan keterampilan kepada siswa tentang pentingnya makanan sehat dan praktik kesehatan yang baik. Di sinilah perlu dilakukan penyuluhan makanan sehat dan sosialisasi kesehatan sebagai upaya pencegahan dan edukasi awal terhadap penyakit serta memperkuat kebiasaan hidup sehat.

Selain itu, melalui lomba menu bekal kreatif dan praktik cuci tangan pakai sabun, dapat diintegrasikan kegiatan yang lebih menarik dan interaktif dalam upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan dan kesehatan. Lomba menu bekal kreatif memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif dalam menyusun menu bekal makanan sehat, sementara praktik cuci tangan pakai sabun menjadi kegiatan praktis yang langsung mengajarkan kebiasaan hidup bersih kepada siswa.

Penyuluhan dan edukasi mengenai bekal sehat di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Brubuh memiliki urgensi yang tidak dapat dipandang remeh. Anak-anak pada usia sekolah dasar adalah kelompok yang rentan terhadap pola makan yang tidak sehat dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya gizi yang seimbang (Sunaryo, 2018). Oleh karena itu, pendidikan mengenai bekal sehat di sekolah menjadi sangat penting untuk memberikan dasar yang kuat bagi pembentukan kebiasaan makan yang sehat sejak dini. Melalui pendekatan ini, para siswa dapat memperoleh pengetahuan yang memadai mengenai jenis-jenis makanan yang sehat dan gizi yang diperlukan oleh tubuh mereka untuk tumbuh dengan optimal (Sarifan Nurjan, 2018).

Selain itu, edukasi mengenai bekal sehat di SDN 2 Brubuh juga memiliki urgensi dalam rangka mencegah masalah kesehatan yang berkaitan dengan pola makan tidak sehat, seperti obesitas, diabetes, dan penyakit jantung. Dengan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada anak-anak tentang pentingnya makanan sehat, kita dapat mengubah perilaku makan mereka menuju pilihan yang lebih baik dan mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Selain itu, pendekatan ini juga dapat memberikan kontribusi dalam menekan angka stunting dan gizi buruk di kalangan anak-anak, yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia.

Dengan memprioritaskan edukasi menu bekal sehat di SDN 2 Brubuh, kita tidak hanya berinvestasi dalam kesehatan anak-anak saat ini, tetapi juga membentuk dasar yang kuat bagi generasi yang lebih sehat dan tangguh di masa depan. Melalui keterlibatan aktif dari

para guru, orang tua, dan masyarakat lokal, pendidikan mengenai bekal sehat di sekolah dapat menjadi bagian integral dari upaya lebih luas untuk mempromosikan gaya hidup sehat dan mencegah berbagai masalah kesehatan yang berkaitan dengan pola makan tidak sehat.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penyuluhan makanan sehat dan sosialisasi kesehatan di SDN 2 Brubuh, yang mencakup pelaksanaan lomba menu bekal kreatif dan praktek cuci tangan pakai sabun, dalam meningkatkan pemahaman dan praktik kesehatan siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup anak usia sekolah di lingkungan pendidikan.

## **METODE PENGABDIAN MASYARAKAT**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 8 maret 2024 yang bertempat di SDN 02 Brubuh, Ngawi. Metode yang digunakan disini adalah metode pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data berdasarkan hasil observasi terhadap 67 anak didik. Kegiatan ini melibatkan seluruh dewan guru seta mahasiswi Universitas Darussalam Gontor yang saat ini sedang melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Kegiatan yang dilakukan selama penyuluhan makanan sehat dan sosialisasi kesehatan di SDN 2 Brubuh antara lain diawali dengan berolahraga bersama seluruh peserta didik serta dewan guru, juga para mahasiswi, dilanjutkan dengan mengadakan kegiatan pawai, dan diakhiri dengan penilaian bekal kreatif yang telah disiapkan oleh para wali murid untuk anak-anak dalam rangka penyuluhan makanan sehat.

Berikut urutan pelaksanaan program kerja tim pada penyuluhan makanan sehat pada anak-anak, antara lain:

1. Identifikasi masalah dilakukan dengan kegiatan survey langsung ke Desa Brubuh, tepatnya di Dusun Kayangan dengan melakukan wawancara kepada perangkat desa dan para guru di SDN 02 Brubuh.
2. Setelah memperoleh informasi dan mengidentifikasi permasalahan, tim berdiskusi untuk menentukan program kerja yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Program kerja yang akan dilakukan adalah penyuluhan makanan sehat pada anak.
3. Seluruh anggota tim mempersiapkan kegiatan dengan membagikan tugas kepada masing-masing individu, melakukan latihan untuk inspeksi bersama, kemudian melakukan penilaian bersama terkait menu bekal kreatif dalam rangka penyuluhan makanan sehat pada anak-anak.
4. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan berolahraga bersama seluruh peserta didik serta dewan guru, juga para mahasiswi, dilanjutkan dengan mengadakan kegiatan pawai, dan diakhiri dengan penilaian menu bekal kreatif yang telah disiapkan oleh para wali murid untuk anak-anak dalam rangka penyuluhan makanan sehat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini berlangsung pada hari Jum'at, 8 Maret 2024 dengan melibatkan seluruh siswa dan siswi SDN 2 Brubuh. Jumlah yang hadir pada saat itu adalah 70 siswa, siswi, dan anggota KKN Tematik 35 berjumlah 10 mahasiswa. Kegiatan ini memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman dan praktik kesehatan siswa. Sebelum

pelaksanaan kegiatan, sebagian besar siswa memiliki pengetahuan yang terbatas tentang makanan sehat dan praktik kesehatan yang baik. Namun, setelah penyuluhan dan lomba bekal kreatif, terjadi peningkatan yang nyata dalam pemahaman mereka tentang pentingnya makanan sehat dan gizi seimbang dalam menjaga kesehatan. (Sunaryo, 2018).



Gambar 1. Penilaian bekal sehat dan kreatif di SDN 02 Brubuh.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan praktik kesehatan siswa, tiga kegiatan utama dilakukan di SDN 2 Brubuh. Pertama, olahraga bersama dan penyuluhan tentang makanan sehat diadakan melalui sesi ceramah interaktif dan diskusi kelompok. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang manfaat makanan sehat dan gizi yang seimbang kepada siswa. Kedua, lomba bekal sehat dan bergizi digelar untuk mendorong kreativitas siswa dalam menyusun bekal makanan sehat mereka sendiri. Lomba ini membantu siswa mempraktikkan pengetahuan gizi yang telah mereka pelajari sebelumnya. Ketiga, praktik cuci tangan pakai sabun diselenggarakan sebagai upaya meningkatkan kebersihan diri siswa. Demonstrasi dan latihan praktik cuci tangan yang benar dilakukan untuk membantu siswa memahami pentingnya kebersihan dalam menjaga kesehatan.



Gambar 2. Penyerahan hadiah kepada para pemenang lomba bekal sehat dan kreatif di SDN 02 Brubuh.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh secara kreatif dalam menyusun bekal makanan sehat. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan mereka dalam memilih bahan makanan yang sehat dan bergizi, tetapi juga memperkuat kesadaran akan pentingnya asupan gizi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, praktek cuci tangan pakai sabun yang diintegrasikan dalam kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kebiasaan hidup bersih siswa, yang merupakan langkah penting dalam mencegah penularan penyakit (Wulandari dkk. 2021).

Namun demikian, meskipun terjadi peningkatan yang positif dalam pemahaman dan perilaku kesehatan siswa, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah memastikan keberlanjutan dari perubahan perilaku yang telah terjadi. Penting untuk terus memberikan penguatan dan pendampingan kepada siswa agar mereka dapat mempertahankan pola makan sehat dan kebiasaan hidup bersih yang telah mereka pelajari.

Selain itu, penting juga untuk memperluas jangkauan penyuluhan dan sosialisasi kesehatan ini kepada orang tua dan masyarakat sekitar. Peran orang tua sangat penting dalam membentuk pola makan anak-anak di rumah, sehingga melibatkan mereka dalam upaya ini dapat memperkuat efek positif yang telah dicapai di sekolah. Selain itu, sosialisasi kesehatan yang melibatkan masyarakat juga dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung gaya hidup sehat bagi anak-anak.



Gambar 3. Perfotoan bersama jajaran guru di SDN 02 Brubuh pasca kegiatan.

Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa pendidikan mengenai makanan sehat di sekolah memiliki dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku makan siswa. Penelitian lain juga menekankan pentingnya pendidikan kesehatan di sekolah sebagai langkah preventif dalam mengatasi masalah gizi buruk dan penyakit terkait gizi. Namun, masih dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk mengukur efektivitas program-program pendidikan kesehatan tertentu, termasuk edukasi bekal sehat, dalam jangka panjang dan di berbagai konteks sekolah. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi tambahan untuk memperkuat bukti empiris tentang pentingnya pendidikan kesehatan di tingkat dasar untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan anak-anak.

Berdasarkan pelaksanaan yang telah dilakukan, seluruh murid telah membawa bekal yang kreatif dan memiliki nilai gizi yang sehat. Namun dari data yang didapatkan dengan diambil beberapa sampel yang memiliki kreatifitas serta nilai gizi yang lebih tinggi

dibandingkan dengan murid yang lain, Makanan ini dapat dinilai sehat jika didalamnya tekandung karbohidrat, protein, lemak, vitamin serta mineral. Yang mana didalamnya berupa makanan pokok, lauk pauk, sayur, buah dan susu (Rahmawati & Ma'rufah, 2016).

Setelah dilakukan penilaian terhadap hasil bekal kreatif yang memiliki kandungan gizi yang baik ternyata.

Tabel 1. Hasil Penilaian.

No.	Nama Murid	Kelas
1	Azka Toni Al-Hafidz	5
2	M. Yusuf Ar-Rafi	4
3	Nayla Hasna Az-Zahra	2
4	Alika Aisyah Rahmadania	3
5	Azkanah Nayla Arkarna	6
6	Alya Mariela	6

Bahwa telah hampir dari keseluruhan murid di SDN 02 Brubuh telah membawa bekal yang kreatif dan sehat yang hampir memenuhi kriteria yang dibutuhkan. Namun diambil beberapa murid yang memiliki tingkat kriteria yang nyaris sempurna. Disini dapat dilihat bahwa kesadaran para orang tua terhadap makanan sehat yang dilakukan untuk keluarga khususnya untuk anak-anak telah cukup baik.

## PENUTUP

**Simpulan.** Program kegiatan penyuluhan makanan sehat dan sosialisasi kesehatan mendapatkan respon baik dari pihak sekolah SDN 2 Brubuh sehingga pelaksanaan program kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Penyuluhan makanan sehat dan sosialisasi kesehatan yang diimplementasikan melalui lomba menu bekal kreatif di SDN 2 Brubuh telah membawa dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan praktik kesehatan siswa. Melalui lomba ini, siswa diberi kesempatan untuk memahami pentingnya makanan sehat dan bergizi dalam membentuk gaya hidup yang sehat. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang nyata dalam pemilihan makanan sehat oleh siswa, serta kesadaran yang lebih tinggi akan pentingnya asupan nutrisi yang seimbang dalam menjaga kesehatan. Selain itu, kegiatan praktik cuci tangan pakai sabun juga telah berhasil meningkatkan kebiasaan hidup bersih siswa, mengurangi risiko penularan penyakit dan meningkatkan kesehatan secara keseluruhan.

**Saran.** Program kegiatan ini telah membawa manfaat yang positif dalam meningkatkan pemahaman dan praktik kesehatan siswa. Langkah-langkah ini dapat menjadi model yang efektif untuk diterapkan di sekolah-sekolah lain guna mempromosikan gaya hidup sehat dan mencegah penyakit terkait gizi serta menular di kalangan anak usia sekolah. Dengan demikian, upaya-upaya pendidikan kesehatan di sekolah dapat berperan penting dalam mencetak generasi yang lebih sehat dan tangguh di masa depan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah dengan nikmat yang Allah SWT berikan Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dosen pembimbing lapangan kelompok 32 KKN Tematik 35.
2. Pihak Sekolah SDN 02 Brubuh serta iswa/siswi SDN 02 Brubuh.
3. Teman-teman KKN Tematik 35 kelompok 32 di Desa Brubuh, Kayangan.  
Yang telah memberikan dukungan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyahada Aulia Rahma, Aridevi Saullila, Amelia Prasanti Anisa Ihza Emorad, Citra Ayu Lestari Dzakiyyah Nabilla Qonita, Hanifah Syahidah Mudrikah Azizah, and Ninda Fadhilah. "Kegiatan Lomba Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia Yang Ke-77 [Competition Activities to Commemorate the 77th Indonesian Independence Day]." *Http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaskat*, Oktober 2022.
- Dorothea Ririn Indriastuti, SE, MSi. *Buku Saku Membangun Kepedulian Masyarakat Untuk Berperilaku Pola Hidup Bersih Dan Sehat [Pocket Book Building Public Awareness for Clean and Healthy Lifestyle Behavior]*. Unisri Press, 2021.
- Faisal. *Hidup Bersih Dan Sehat [Clean and Healthy Living]*. 29. Jakarta, 2017.
- Heli Tafiati, Supriyanto, Laela Chusnah Lailatul Mahfudrotin, Ribka Ivana Sebayang DR. Dwi Nasiti Iswarawanti, and Dewi Shinta. *Gizi Seimbang Dan Kantin/Jajanan Sehat Di Sekolah Dasar [Balanced Nutrition and Healthy Canteen/Snacks in Elementary Schools]*. Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, 2021.
- Junaidi, Intan Laisani, and Gadis Haluzasia. "Pengaruh Edukasi Tentang Bekal Sehat Bergizi Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Siswa [The Influence of Education About Healthy and Nutritious Lunches Using Video Media on Students' Knowledge]." *Poltekkes Kemenkes Aceh* 16, no. 2 (n.d.).
- Laras Sitoayu, Putri Ronitawati, Rachmanida Nuzrina Vitria Melani, Mas Dwi Ypga Prabowo Tia Budiarti, and Anisa Nabilah. "Edukasi Bekal Sehat Berdasarkan Prinsip Gizi Seimbang Dengan Media 'Isi Bekalku' Pada Siswa Sekolah Dasar [Healthy Lunchbox Education Based on Balanced Nutrition Principles with 'Isi Bekalku' Media for Elementary School Students]." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 4, no. 3 (n.d.).
- Ria Ariany, Armilita Yulistivira, and Roni Ekha Putera. "Inovatisi Pelayanan Kesehatan Berbasis Mobile Cegah Stunting (Ayo Ceting) Di Puskesmas Andalas Kota Padang [Mobile-Based Health Service Innovation Prevents Stunting (Ayo Ceting) at Andalas Health Center, Padang City]" 7, no. 01 (n.d.): 23.
- Roy A. Sparringa. *Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah Untuk Pencapaian Gizi Seimbang [Guidelines for School Children's Snacks to Achieve Balanced Nutrition]*. Jakarta: Direktorat Standardisasi Produk Pangan, Deputi Bidang Pengawasan Pangan dan Bahan Berbahaya, 2013.

- “Sejarah, Tujuan Dan Manfaat Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Warmadewa [History, Objectives and Benefits of Community Service Lectures (KKN) at Warmadewa University],” n.d.
- Syarifan Nurjan. “Pengembangan Berfikir Kreatif [Creative Thinking Development]” 03, no. 01 (July 2018).
- Titi Alawiyah, Cep Miftah, and Lili Sukarlina. “Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Peserta Didik Melalui Teknik Divergent Thinking Dan Mind Mapping Dalam Pembelajaran PPKN [Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Peserta Didik Melalui Teknik Divergent Thinking Dan Mind Mapping Dalam Pembelajaran PPKN].” *Sejarah Artikel* 20, no. 1 (March 31, 2023).
- Tiurma Sinaga, Adelwais Febrianti Yurni. “Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Praktik Membawa Bekal Menu Seimbang Anak Sekolah Dasar [The Influence of Nutrition Education on Knowledge and Practice of Bringing Balanced Lunches to Elementary School Children].” *Media Gizi Indonesia* 11, no. 2 (July 2, 2017).
- Wiwin Efrizal, Riska Mayangsari, Darmayanti Waluyo Qotimah, Sayuti Rokhmah, Maesaroh Sakinah Amir, Fatmawati Evi Kusumawati, and Siti Hadrayanti Suryanti S. *Gizi Seimbang [Balanced Nutrition]*. Widina Bhakti Persada Bandung (Grup CV. Widina Media Utama), 2022.
- Yusrin Ahmad Sitepu. “(3) Kreatif Dan Inovatif Dalam Pendidikan Dan Pengajaran [Creative and Innovative in Education and Teaching].” Accessed March 16, 2024. [https://www.academia.edu/39818019/Kreatif\\_Dan\\_Inovatif\\_Dalam\\_Pendidikan\\_dan\\_Pengajaran](https://www.academia.edu/39818019/Kreatif_Dan_Inovatif_Dalam_Pendidikan_dan_Pengajaran).